

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode baru karena popularitasnya belum lama, metode ini juga dinamakan postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat post positifisme.<sup>1</sup> Menurut Moleong, sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. Sumber data tersebutpun harusnya asli, namun apabila yang asli susah didapat, maka fotocopy atau tiruan tidak terlalu jadi masalah, selama dapat diperoleh bukti pengesahan yang kuat kedudukannya. Sumber data penelitian kualitatif secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu manusia dan yang bukan manusia.

Penelitian kualitatif memfokuskan pada kegiatan-kegiatan dalam mengidentifikasi, mengetahui dan mendokumentasi secara mendalam gejala mengenai nilai, keyakinan, makna serta karakteristik umum seseorang mau pun kelompok masyarakat mengenai peristiwa yang terjadi di kehidupan manusia.<sup>2</sup> Penelitian ini, penulis menggunakan penelitian lapangan juga menekankan sifat realitas terbangun sosial, hubungan erat bagi penulis juga objek yang diteliti.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Alasan penulis memilih lokasi ini disebabkan sudah lebih dulu mengenali tempat lokasi dan mengetahui warga-warga yang menganut manhaj salafi ini.

---

<sup>1</sup> Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015) 27

<sup>2</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Jawa Barat: Jejak, 2007) 44

### C. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan seseorang yang memberi keterangan mengenai situasi dan kondisi dari permasalahan yang terjadi dan harus memahami persoalan yang hendak diteliti. Adapun tokoh-tokoh masyarakat yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah:

1. Nama : Rusman Adsyah  
Alamat : Desa Bintang Meriah, Kec. Batang Kuis
2. Nama : Teguh Satria  
Alamat : Desa Baru, Kec. Batang Kuis
3. Nama : Yogie Aryanda  
Alamat : Desa Tanjung Sari, Kec. Batang Kuis
4. Nama : Didi Sumantri  
Alamat : Desa Bintang Meriah, Kec. Batang Kuis
5. Nama : Mariana, Dra  
Alamat : Desa Tanjung Sari, Kec. Batang Kuis

### D. Sumber Data

Sumber data primer atau data pokok yang ditemukan yang diperoleh secara langsung (dari tangan pertama) atau diperoleh secara langsung dari informan yang erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti yaitu strategi bimbingan agama orang tua salafi dalam menanamkan moderasi beragama pada anak di Kec. Batang Kuis. Dalam penelitian ini yang termasuk data primer adalah hasil wawancara dan hasil observasi dengan orang tua baik dari ayah atau ibu, sebagai responden

mengenai strategi yang diterapkan dalam menanamkan moderasi beragama pada anak di lingkungan sekitarnya.

### **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Pengumpulan data ialah cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk data yang akan diperoleh. Suharsimi Arikunto berpendapat, teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### **1. Observasi**

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Suatu teknik yang digunakan penulis untuk mengamati masyarakat secara langsung dilapangan, guna mendapatkan data yang lebih jelas. Menurut Larry Cristensen yang menyatakan bahwa dalam penelitian, observasi diartikan sebagai pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu, untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diinginkan. Observasi merupakan cara yang penting untuk mendapatkan informasi yang pasti tentang orang, karena apa yang dikatakan orang belum tentu sama dengan apa yang dikerjakan. Observasi yang dimaksudkan yaitu untuk mengumpulkan data terhadap obyek yang diteliti, dengan mengamati keadaan dan hubungan masyarakat dengan penganut paham Salafi.<sup>3</sup>

#### **2. Wawancara**

Wawancara adalah proses tanya jawab penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih, bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>4</sup> Wawancara dilaksanakan secara

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi(Mixed Methods)* (Cet. V; Bandung: Alfabeta, 2014) 196-197

<sup>4</sup>Cholid Arbuko dan Abu Achmadi, *“Metodologi Penelitian”*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2005), 83

lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.<sup>5</sup> Pedoman wawancara yang digunakan adalah *semi structured*, dimana interviwer menanyakan pertanyaan terstruktur lalu satu persatu pertanyaan itu dipertanyakan secara lanjut dan mendalam agar mendapatkan keterangan yang lengkap.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data melalui wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan pada beberapa masyarakat di Kecamatan Batang Kuis, diantaranya bagaimana strategi bimbingan orang tua salafi dalam menanamkan moderasi beragama, bagaimana prinsip bimbingan orang tua salafi terhadap moderasi beragama ditengah masyarakat, dan apasaja hambatan orang tua salafi dalam menanamkan moderasi beragama.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang biasanya dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya- karya monumental dari seseorang. Pada penelitian ini juga penggunaan metode dokumentasinya berupa foto, catatan maupun dokumen pendukung yang ditujukan sebagai penguat dari data-data primer hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terkait dengan aktifitas sosialisasi yang dilakukan oleh orang tua salafi dalam menanamkan moderasi beragama pada anak di Kecamatan Batang Kuis.

Dokumentasi juga pelengkap dari pengguna metode wawancara juga obeservasi penelitian bahkan hasil penelitian akan semakin memuncak jika terlibat menggunakan dokumentasi dalam metode penelitian kualitatif tersebut.<sup>7</sup>

### **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Mathew B. Miles, psikologi perkembangan dan Michael Huberman ahli pendidikan dari University of Geneva, Switzerland, analisis

---

<sup>5</sup>Sutrisno Hadi, "*Metodologi Research*", (Yogyakarta, Andi Offset, 2010), 21

<sup>6</sup>Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 65

<sup>7</sup>Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2016) 152

kualitatif, data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka.<sup>8</sup> Menurut Miles dan Huberman dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*) Data dalam penelitian kualitatif umumnya berupa narasi deskriptif kualitatif, walaupun ada data dokumen yang bersifat kuantitatif juga bersifat deskriptif.
2. Penyajian Data (*Data Display*) Penyajian yang dimaksud Miles dan Huberman, sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif.
3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi Langkah ketiga dari analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan simpulan dan verifikasi. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila simpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel.<sup>9</sup>

#### **G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi meliputi uji *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), *confirmability* (obyektivitas). Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam

---

<sup>8</sup> Hardani, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ..., 163

<sup>9</sup> *Ibid*, 170

penelitian, triangulasi, menggunakan referensi, analisis kasus negatif, dan *membercheck*..<sup>10</sup>

Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan menggunakan referensi. Yang dimaksud dengan menggunakan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.<sup>11</sup>



---

<sup>10</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: CV. ALFABETA, 2017) 270

<sup>11</sup> *Ibid*, 275